

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Setiap penelitian akan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan rumusan masalah agar hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik-teknik tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut John W. Creswell ada 5 jenis metode kualitatif, namun yang penulis gunakan yaitu pendekatan dengan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah "kasus" tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer (dalam Creswell, 2015).

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai implementasi pendidikan karakter dalam Kegiatan belajar vokal grup di sekolah musik *Indonesian Art Voices*, maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Musfiqon (2012, hlm. 14), “metode penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan menggunakan cara dan langkah yang tepat pada setiap tahapan penelitian.” Penelitian dengan menggunakan metode yang tepat akan dapat menyelesaikan masalah dari penelitian tersebut secara efektif dan efisien.

Setiap penelitian akan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti harus menggunakan

metode yang tepat sesuai dengan rumusan masalah agar hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif. Sesuai dengan pernyataan Ali (2013, hlm. 131), “metode penelitian Deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.”

Penelitian ini menggunakan deskriptif, dalam hal ini obyek penelitiannya adalah implementasi pendidikan karakter dalam Kegiatan belajar vokal grup di sekolah musik *Indonesian Art Voices*. Dengan demikian sifat kualitatif penelitian ini mengarah pada mutu dan kedalaman uraian, yakni pembahasan tentang pendidikan karakter dalam Kegiatan belajar vokal grup di sekolah musik *Indonesian Art Voices*.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pendidikan Karakter, sedangkan variabel terikatnya adalah kepercayaan diri, toleransi, dan kerja sama dengan teman lainnya.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah Sekolah musik *Indonesian Art Voices* di jalan Neglasari dalam no 28. Waktu penelitian adalah sebanyak 12 pertemuan di awal bulan April 2017.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, yaitu pendidikan karakter dalam Kegiatan belajar vokal grup di sekolah musik *Indonesian Art Voices*.

3.3 Sumber Data

Data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ialah hasil observasi terhadap proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Data hasil observasi menampilkan: 1) kepercayaan diri anak selama kegiatan pembelajaran; 2) sikap toleransi anak terhadap teman yang lainnya; dan 3) kerja sama anak dengan teman lainnya. Data hasil observasi tidak hanya dilakukan terhadap kemampuan intelektual anak tetapi juga terhadap anak yang menunjukkan “kemampuan artistik, kemampuan menulis kreatif, bakat bermusik, bakat dramatis, ritme kreatif, kemampuan mekanik, dan kemampuan kepemimpinan sosial” (Henry, 1958). Data-data lain juga didukung oleh hasil observasi terhadap penyampaian materi oleh guru di dalam kelas dan wawancara dengan orang tua siswa. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan siswa dan analisis dokumen yang dimiliki oleh sekolah guna penyusunan kurikulum yang sesuai untuk Pendidikan Karakter.

Ada tiga kelompok subjek dalam penelitian ini, kelompok-kelompok subjek tersebut ialah a) vokal grup anak di sekolah musik *Indonesian Art Voices*; b) guru vokal group di sekolah musik *Indonesian Art Voices*; dan c) masing-masing orang tua dari setiap anak di sekolah musik *Indonesian Art Voices*. Kelompok pertama, yaitu anak berperan sebagai sumber responden primer yang akan dijadikan objek observasi dan wawancara berkaitan dengan kemampuannya dalam menyelesaikan dan mengikuti setiap pelajaran di dalam dan di luar kelas. Kelompok kedua dan ketiga, yaitu guru dan orang tua berperan sebagai sumber responden sekunder yang akan memberikan informasi tambahan dalam mendukung penjelasan terhadap data yang diperoleh dari responden primer. Selain itu, guru dapat memberikan informasi tambahan lainnya berkaitan dengan dokumen (kurikulum) yang ada di sekolah dan

proses implementasinya dalam konteks Pendidikan Karakter.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi (Hasan, 2009).

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi antara peneliti dengan partisipan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Schmuck dalam Mertler, 2011; Silalahi, 2009). Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yang bertujuan “untuk menindaklanjuti tanggapan tertentu dengan pertanyaan-pertanyaan alternatif dan bersifat pilihan yang bisa digunakan ataupun tidak oleh peneliti tergantung situasinya” (Mertler, 2011, hlm. 201). Dengan kata lain, wawancara semistruktur dilakukan untuk “menggali beberapa faktor dalam situasi yang mungkin menjadi pusat untuk masalah utama penelitian” (Silalahi, 2009, hlm. 313) dan wawancara ini akan dilakukan secara tatap muka “antara peneliti (pewawancara) dan responden (yang diwawancara)” (Silalahi, 2009, hlm. 314).

Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian, yaitu

- 1) Guru. Wawancara yang dilakukan kepada guru berkaitan dengan program yang disusun dalam diversifikasi kurikulum berupa dokumen telah sesuai untuk melayani Pendidikan Karakter, kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan terhadap Pendidikan Karakter.

- 2) Orang tua. Wawancara ini dilakukan untuk mengidentifikasi cara belajar siswa di rumah, bagaimana orang tua memfasilitasi mereka sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak di rumah, dan harapan layanan yang diberikan sekolah bagi anak-anaknya.
- 3) Siswa. Wawancara pada vokal grup anak di sekolah musik *Indonesian Art Voices* dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mereka dalam pendidikan di sekolah, pelayanan yang diberikan oleh sekolah, dan layanan seperti apa yang mereka harapkan untuk meningkatkan kemampuannya.

3.4.2 Observasi

Menurut Schmuck pengumpulan data melalui observasi, “meliputi penyaksian secara cermat dan pencatatan secara sistematis apa saja yang Anda dilihat dan dengar sedang berlangsung di dalam setting tertentu” (Mertler, 2011, hlm. 192). Penelitian ini menggunakan observasi semi-terstruktur, karena menurut Leedy & Ormrod lebih bersifat “bebas mengalir” sehingga memungkinkan peneliti untuk mengubah fokus dari satu peristiwa ke peristiwa lain seiring dengan munculnya peristiwa-peristiwa baru yang mungkin lebih menarik (Mertler, 2011) dan menjadi penyebab munculnya peristiwa lain.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi Pendidikan Karakter, kebutuhan dari anak dengan berbagai kemampuan dalam pembelajaran di kelas, dan proses pembelajaran berkaitan dengan Pendidikan Karakter. Observasi akan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mengidentifikasi Pendidikan Karakter.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya, (Moeloeng, 2002 : 190). Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka maupun catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklasifikasikan dan dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sumaryanto (2001 : 21), menegaskan bahwa teknik analisis data kualitatif senantiasa berkaitan dengan kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data yang terkumpul dari berbagai cara ini semua tetap diurai dengan kata-kata. Analisis tersebut dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu :

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berkaitan erat dengan proses analisis data. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dipilih, data yang dibuang, cerita mana yang sedang berkembang itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

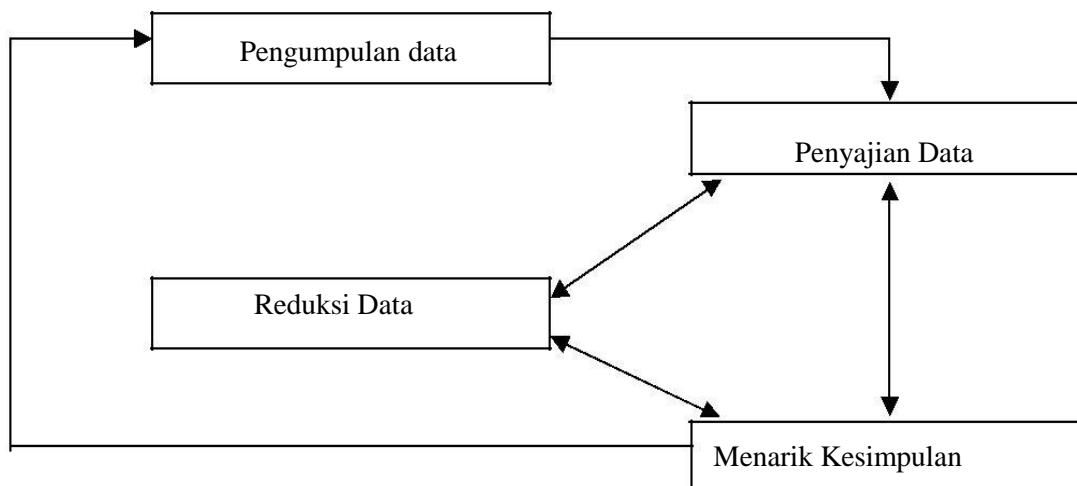
3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk wacana naratif (perceritaan kronologis) yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan.

3.5.3 Menarik kesimpulan / verifikasi

Kegiatan verifikasi merupakan kegiatan yang sangat penting, sebab dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif harus mampu mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi yang semua itu merupakan satu kesatuan yang utuh, bahkan barangkali ada keterkaitan alur, sebab akibat serta preposisi.

Di bawah ini merupakan skema Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sumaryanto (2001 : 23).



Tabel 3.1 Model Interaktif

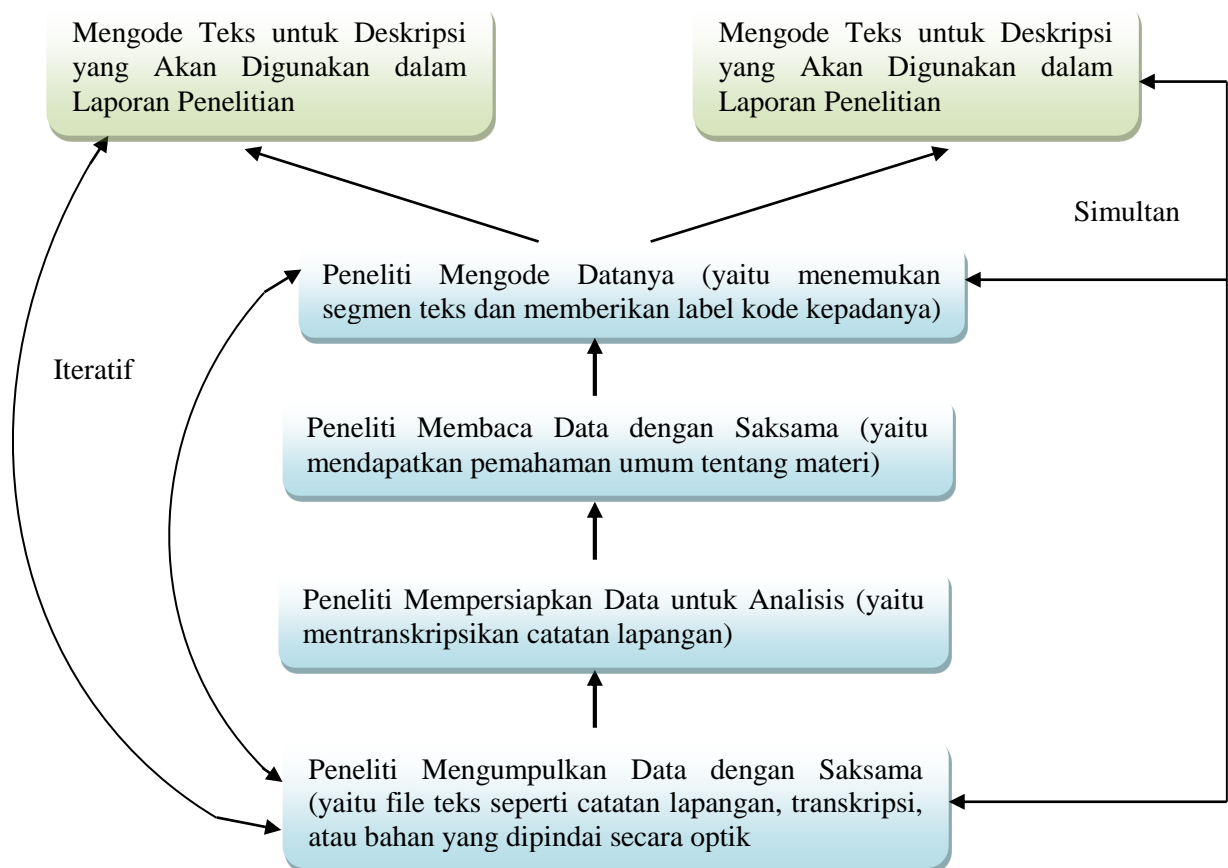
Miles dan Huberman

Keterangan Bagan :

Proses pengumpulan data, metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk data yang diperoleh banyak sekali diantaranya gambaran kondisi sekolah musik *Indonesian Art Voices*, sejarah perkembangan sampai sekarang, proses pembelajaran, foto beserta hasil wawancara dan tulisan yang diperoleh dari observasi. Data yang sudah terkumpul dan tersaji, dilanjutkan dengan proses pereduksian, disesuaikan dengan keadaan sebenarnya untuk dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam pengambilan keputusan untuk menyajikan data tersebut dalam bentuk pembahasan permasalahan. Hasil pereduksian data juga dijadikan dasar dalam proses penyimpulan hasil penelitian. Menyimpulkan hasil penelitian diperlukan peninjauan kembali atau disesuaikan dengan data yang telah terkumpul, tidak hanya sekedar menyimpulkan saja. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penyajian dan ada landasan atau dasar yang kuat untuk menjelaskan permasalahan tanpa mengesampingkan tujuan

yang sesungguhnya.

Setelah data dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan teori-teori dasar yang menjadi rujukan dalam penelitian tentang Pendidikan Karakter. Analisis data dimaksudkan untuk membuat data dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain (Ali, 2007). Analisis data dapat dilakukan selama proses penelitian dan setelah data terkumpul. Analisis data yang dilakukan selama proses penelitian dimaksudkan untuk memperbaiki asumsi teoritis maupun pertanyaan yang menjadi fokus riset, secara kontinu dilakukan perbaikan, dan menyusun temuan-temuan yang diperoleh untuk mencapai hasil yang diharapkan (Dawson, 2007; dan Ali, 2007). Pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dapat digambarkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Pendekatan “dari-bawah-ke-atas” (Creswell, 2015, hlm. 470)

Pengelolaan dan teknik analisis data dilakukan dengan mengikuti prosedur, sebagai berikut:

3.5.4 Mengorganisasikan Data Menjadi Beberapa *Folder File* di Dalam Komputer.

Pengorganisasian data tersebut akan dilakukan dengan mengikuti beberapa bentuk, diantaranya (Creswell, 2015, hlm. 471-472):

- a. Mengembangkan suatu matriks atau tabel sumber yang dapat digunakan untuk membantu mengorganisasikan bahan.
- b. Mengorganisasikan bahan menurut jenisnya, yaitu wawancara, observasi, analisis dokumen, dan foto atau bahan visual lainnya. Dalam pengorganisasian data tersebut akan mempertimbangkan bahan berdasarkan partisipan, tempat, lokasi, dan lainnya.
- c. Menyimpan salinan duplikat dari semua bentuk data yang diperoleh tersebut.

3.5.5 Mentranskripsikan Data.

Data berupa teks atau kata-kata yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan responden akan dikonversikan ke dalam bentuk dokumen komputer untuk dianalisis.

3.5.6 Menganalisis Data Dengan Tangan dan Komputer.

Analisis dengan tangan atau manual data kualitatif berarti bahwa peneliti membaca datanya, menandainya secara manual, dan membaginya ke dalam beberapa bagian. Analisis data teks secara manual ini melibatkan

pengodean dengan warna untuk menandai berbagai bagian teks atau dengan memotong dan melekatkan beberapa kalimat teks ke atas kartu-kartu atau dokumen yang diperoleh.

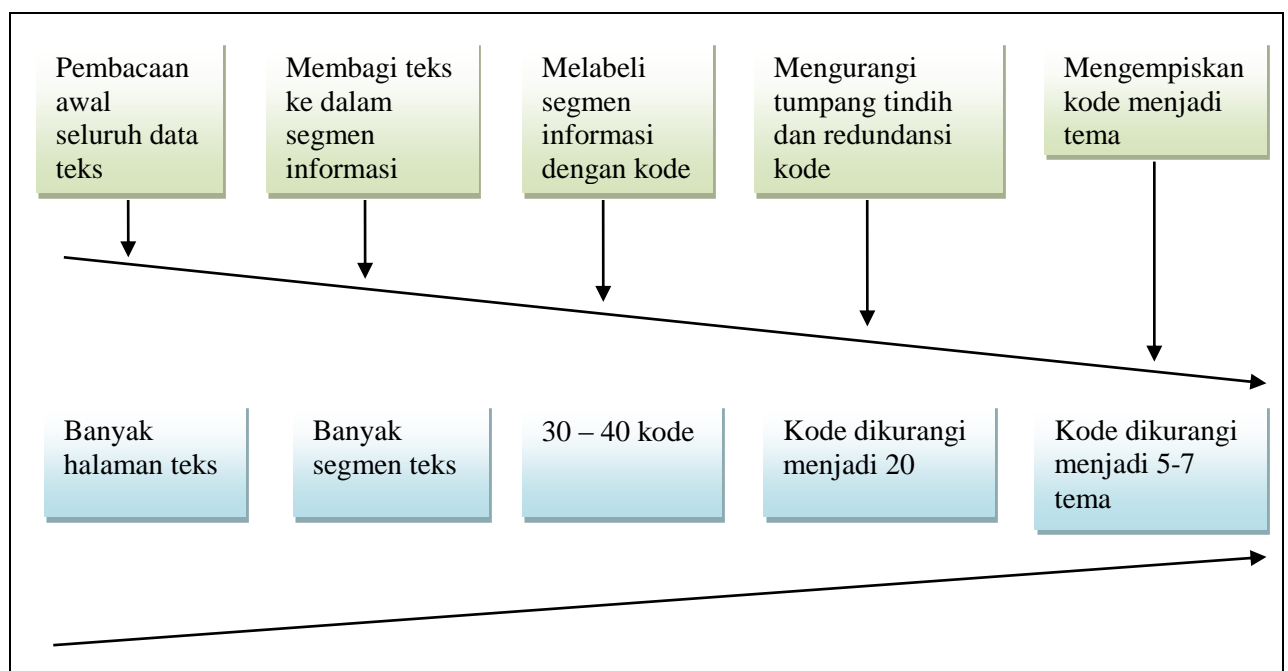
Analisis data dengan program komputer kualitatif menyediakan beberapa fitur yang memfasilitasi analisis data. Program komputer analisis data kualitatif adalah program yang menyimpan data, mengorganisasikan data, memungkinkan untuk memberikan berbagai label atau kode pada data yang diperoleh, dan memfasilitasi pencarian dan menemukan teks atau kata-kata tertentu. Adapun prosedur dalam menggunakan program komputer analisis data kualitatif, yaitu:

- a. Mengonversikan *file word processing* ke dalam *text file* atau impor *file word processing* secara langsung ke dalam program komputer. *File word processing* akan menjadi suatu wawancara yang ditranskripsikan, satu set catatan lapangan, atau teks lain, seperti dokumen yang dipindai.
- b. Memilih program komputer untuk digunakan. Program ini seharusnya memiliki fitur penyimpanan data, pengorganisasian data, pemberian label atau kode, dan pencarian data.
- c. Memasukkan *file* ke dalam program dan memberinya nama.
- d. Telusuri *file* dan tandai kalimat atau paragraf ide yang berkaitan dengan apa yang diucapkan partisipan dalam teks.
- e. Memberikan label kode untuk teks yang diblok/ditandai . lanjutkan proses menandai teks dan memberikan label kode ini untuk seluruh *file* teks.

- f. Setelah menandai dan memberikan label kepada teks; cari semua teks yang *match* dengan masing-masing kode dan cetak *file* berisi uraian teks tersebut.
- g. Kempiskan label-label kode ini menjadi beberapa tema luas, atau kategori, dan masukkan bukti untuk masing-masing kategori.

3.5.7 Mengode Data

Proses pengkodean atau melabel teks untuk membentuk deskripsi atau tema luas dalam data dilakukan dengan beberapa proses yang dapat digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Mengkode (Creswell, 2015, hlm. 482)

Proses mengkode (*coding process*) adalah memahami data teks, membaginya ke dalam segmen teks atau gambar, melabeli segmen dengan kode, memeriksa kode untuk melihat tumpang-tindih dan *redundancy*, dan

mengempiskan kode ini menjadi tema luas. Dalam proses ini akan dilakukan pemilihan data tertentu untuk digunakan dan mengabaikan data lain yang tidak memberikan bukti secara spesifik untuk tema.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya ada. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan mengadakan:

- a. Triangulasi data yaitu sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Peneliti memperoleh data perkembangan siswa setelah belajar di IAV dari guru, serta peneliti melakukan observasi dan dokumentasi langsung kelapangan.
- b. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data mengenai sekolah musik IAV menggunakan wawancara langsung, observasi dan dokumentasi.
- c. Memberi Chek, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Setelah peneliti menyimpulkan hasil wawancara atau mencatat hasil observasi dan mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan, menginterpretasi, dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada tambahan data baru.